
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PEMBUATAN RPP BERBASIS STEM DAN PUBLIKASI JURNAL ILMIAH GURU SMAN 3 DENPASAR PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Putu Dessy Fridayanthi^{1*}, Gusti Ayu Made Puspawati², I Komang Sukendra³
^{1,2,3}Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

**Email : ecy_mc@yahoo.com ; ayu.puspa070171@gmail.com ;
hendra_putra500@yahoo.co.id**

ABSTRACT

SMAN 3 Denpasar is one of the research-based schools in Indonesia with many achievements in research fields from regional to international levels. The purpose of this PKM is to find solutions to problems at SMAN 3 Denpasar, namely: the lack of teacher knowledge in the development of RPP making based on the industrial revolution 4.0, and the teacher's lack of knowledge about scientific publications. There needs to be guidance in implementing CAR to be made into articles and published. The partnership program method is in the form of socialization and assistance from the PKM IKIP PGRI Bali Team. The solutions offered are: (1) conducting the 1st stage workshop to improve teacher understanding and skills regarding teacher knowledge in the development of RPP based on the Industrial Revolution 4.0, (2) conducting the 2nd stage workshop to improve teachers' understanding and skills regarding scientific publication knowledge, (3) the 1st stage of mentoring activity is a follow-up to the implementation of the 1st stage of the workshop, (4) the 2nd stage of the Guided Practice Assistance activity is a follow-up to the 2nd stage of the workshop. The results of this PKM activity are: (1) increasing the ability of teachers to develop technology-based learning in accordance with learning development procedures, (2) increasing teacher knowledge about scientific publications; 3) structured technology-based learning for each subject; 4) scientific articles published in ISSN journals.

Keywords: Technology, industrial revolution 4.0, RPP, Scientific Publications

ABSTRAK

SMAN 3 Denpasar salah satu sekolah berbasis riset di Indonesia dengan diraihnya banyak prestasi bidang penelitian dari tingkat regional hingga Internasional. Tujuan dari PKM ini adalah untuk mencari solusi dari permasalahan di SMAN 3 Denpasar yaitu: kurangnya pengetahuan guru dalam pengembangan pembuatan RPP berbasis revolusi industri 4.0, dan kurangnya pengetahuan guru tentang publikasi ilmiah. Perlu adanya bimbingan dalam melaksanakan PTK untuk dijadikan artikel dan dipublikasikan. Metode program kemitraan berupa sosialisasi dan pendampingan dari Tim PKM IKIP PGRI Bali. Solusi yang ditawarkan adalah: (1) melaksanakan workshop tahap ke-1 untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang pengetahuan guru dalam pengembangan RPP berbasis Revolusi Industri 4.0, (2) melaksanakan workshop tahap ke-2 untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru tentang pengetahuan publikasi ilmiah, (3) kegiatan pendampingan tahap ke-1 merupakan tindak lanjut pelaksanaan workshop tahap ke-1, (4) kegiatan pendampingan praktik terbimbing tahap ke-2 merupakan tindak lanjut pelaksanaan workshop tahap ke-2. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah: (1) meningkatnya kemampuan guru

menyusun dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi sesuai dengan prosedur pengembangan pembelajaran, (2) meningkatnya pengetahuan guru tentang publikasi ilmiah; 3) tersusunnya pembelajaran berbasis teknologi setiap mata pelajaran; 4) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ber-ISSN.

Kata kunci : Teknologi, revolusi industri 4.0, RPP, Publikasi Ilmiah

PENDAHULUAN

SMAN 3 Denpasar, merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Bali, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 3 Denpasar ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 3 Denpasar berdiri pada tanggal 17 Januari 1977. SMAN 3 Denpasar juga dikenal sebagai salah satu sekolah berbasis riset di Indonesia, dengan diraihnya banyak prestasi bidang Penelitian dari tingkat regional hingga Internasional.

Kepala Sekolah SMA Negeri 3 adalah Drs Ida Bagus Sudirga M.Pd.H Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 3 Denpasar ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Alamat: Jl. Nusa Indah No.20 X, Sumerta Kaja, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80236 Telepon: (0361) 234293 Provinsi: Bali. Program/jurusan/ peminatan: IPA dan IPS Rentang kelas: X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS. Dilihat dari jumlah guru, kualifikasi akademik ijazah terakhir, dan sertifikat pendidik yang dimiliki oleh guru, menunjukkan bahwa SDM guru SMA Negeri 3 Denpasar telah memenuhi syarat sesuai ketentuan dalam perundangan, serta memenuhi rasio guru dan siswa yang telah dipersyaratkan (1 : 25). Dengan demikian, apabila SDM guru dikelola dengan baik dapat dijadikan sumber daya yang sangat potensial untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SMA Negeri 3 Denpasar.

Dari tahun 2013 sampai saat ini SMA Negeri 3 Denpasar telah menerapkan Kurikulum 2013. SMA Negeri 3 Denpasar merupakan salah satu Sekolah Paporit yang ada di Denpasar. SMA Negeri 3 Denpasar membuka 2 program yaitu: 1) IPA; 2) IPS. Revolusi industri ke empat atau yang lebih dikenal dengan revolusi 4.0 adalah sebuah kondisi pada abad ke 21 ketika terjadi perubahan besar-besaran di berbagai bidang lewat perpaduan teknologi yang mengurangi sekat-sekat antara dunia fisik, digital dan technology. Revolusi industri ke empat berpotensi meningkatkan kualitas hidup masyarakat di seluruh dunia. Namun kemajuan di bidang otomatisasi dan kecerdasan buatan tidak menimbulkan kekuatan bahwa mesin-mesin suatu hari nanti akan mengambil alih pekerjaan manusia. Perubahan di bidang industri akan mengalami literasi dalam perilaku pengetahuan.

Pada era revolusi industri 4.0, Sekolah harus menyediakan/membuat website sekolah yang diantaranya berisi materi-materi pelajaran. Setiap pengajar harus memiliki blog sendiri yang berisi mata pelajaran yang diajarkan, bisa berkomunikasi tentang materi

pelajaran dengan peserta didik di dunia maya, dengan demikian akan tercipta virtual class room (kelas dunia maya) yang dapat memotivasi dan menambah wawasan pengetahuan peserta didik. Konsep ini sangat erat kaitannya dengan teknologi adalah E-Learning atau yang bisa disebut dengan electronic learning. E-learning merupakan suatu cara belajar dengan memanfaatkan teknologi untuk mendapatkan informasi dan mengakses data.

Penggunaan teknologi di sekolah sangat penting karena dengan adanya perkembangan zaman siswa dan guru dituntut untuk menjadi kreatif, inovatif dan mengetahui segala informasi yang dapat diterima melalui media pembelajaran yang berbasis internet. Para guru di SMA dituntut untuk mengetahui dan bisa mengembangkan pembelajaran bagi siswa. Pengenalan penggunaan teknologi untuk tingkat SMA masih tergolong rendah. Pemanfaatan teknologi sangat penting guna meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di SMA. Hal yang perlu dilakukan dalam rangka pemanfaatan teknologi ini adalah dengan menyediakan prasarana dan fasilitas TIK untuk murid dan guru yang memungkinkan mereka mengakses informasi, mendorong pemain kunci dalam sistem sekolah dalam menjalankan peran baru mereka. Pembelajaran berbasis internet tidak selamanya selalu memiliki kelebihan tapi juga memiliki kekurangan dalam penerapannya.

Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarkan suatu karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan guru pada dasarnya merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Salah satu peran guru adalah sebagai ilmuwan, yang berkewajiban tidak hanya menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada muridnya, akan tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya. Semula kewajiban publikasi ilmiah hanya dikenakan kepada guru yang akan naik pangkat dari golongan IV.a ke atas. Namun berdasarkan Permenpan dan RB ini, kegiatan publikasi ilmiah harus dilakukan oleh guru yang akan naik ke golongan IIIc. Membuat artikel ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran persatuan pendidikannya: 1) membuat artikel ilmiah dalam pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya an dimuat di jurnal tingkat nasional yang terakreditasi, 2) membuat article ilmiah dalam bidang pendidikan formal dan pembelajaran pada satuan pendidikannya yang dimuat dalam jurnal nasional yang muat di jurnal tingkat nasional yang tidak terakreditasi/tingkat provinsi. Publikasi tulisan berarti mengibarka bendera keilmuan. Oleh karena itu, guru diwajibkan membuat karya tulis dengan sering membaca agar mengenan dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan perofesionalisme. Publikasi ilmiah saat ini sedang mengalami perubahan yang baik karena akses terhadap jurnal ilmiah secara elektronik disediakan secara terbuka. hal ini berarti semakin banyak publikasi ilmiah yang dapat diakses gratis melalui internet, baik yang disediakan oleh pihak penerbit jurnal.

Publikasi Ilmiah pada kegiatan guru terdiri dari 3 kelompok kegiatan yaitu 1) Presentasi pada forum ilmiah guru sering kali diundang untuk mengikuti petemuan ilmiah,

2) Publikasi hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, 3) Publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan dan /atau pedoman guru publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah sangat penting bagi guru di sekolah untuk mendapatkan nilai tambah atau kredit poin dalam pengusulan kenaikan pangkat. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru, dibuat artikelnnya untuk dimasukkan kedalam jurnal yang ber-ISSN atau jurnal yang terakreditasi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Tahap Ke-1

Kegiatan tahap ke-1 berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan Kurangnya pengetahuan guru dalam penyusunan artikel penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

Sosialisasi; Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Negeri 3 Denpasar yang beralamandi Jl. Nusa Indah No.20 X, Sumerta Kaja, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80236 Telepon: (0361) 234293 Provinsi. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (10 jam) berupa penyajian materi-materi yang terkait dengan penyusunan artikel penelitian . Peserta kegiatan sosialisasi adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan seluruh guru mata pelajaran. Waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi disesuaikan dengan jadwal kegiatan pada proposal dengan tetap mempertimbangkan kesiapan pelaksanaan oleh sekolah, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Fokus pada kegiatan sosialisasi tersebut adalah membangun pemahaman warga sekolah yang utuh terhadap penyusunan artikel penelitian, serta menyusun rencana tindak lanjut. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM IKIP PGRI Bali.

Tes awal bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap konsep dasar Pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 sebelum diberikan sosialisasi. Materi tes diambil dari Pembelajaran Berbasis Teknologi. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap konsep dasar Pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 sebelum diberikan sosialisasi.

Pendampingan Tahap ke-1

Kegiatan pendamping bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan MGMP masing-masing mata pelajaran sehingga tidak mengganggu jam mengajar guru. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 4 jam (@ 60 menit) per hari untuk semua mata pelajaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut: a) praktik analisis kebutuhan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 dengan menjabarkan KD menjadi topik bahasan; b) praktik mendesain

pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0, sesuai dengan kemajuan teknologi; c) praktik validasi dan penyempurnaan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

Kegiatan Tahap Ke-2

Kegiatan tahap ke-2 berkenaan dengan solusi terhadap permasalahan Pengembangan publikasi ilmiah. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap yaitu kegiatan sosialisasi dan pendampingan.

Sosialisasi ke 2

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Pertemuan SMA Negeri 3 Denpasar di Jalan Nusa Indah No.20 X, Sumerta Kaja, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80236 Telepon: (0361) 234293 Provinsi Bali. Sosialisasi dilaksanakan dalam waktu sehari penuh (10 jam). Tujuannya adalah untuk memberikan pengetahuan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Disamping itu melalui kegiatan sosialisasi, guru-guru sasaran di SMA Negeri 3 Denpasar dimotivasi agar mengikuti prosedur dan mekanisme penyusunan artikel penelitian tindakan kelas yang dihasilkan bermutu. Narasumber yang menyajikan materi adalah Tim PKM IKIP PGRI Bali

Tes awal bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap prosedur dan mekanisme penyusunan RPP sebelum diberikan sosialisasi. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman guru terhadap prosedur dan mekanisme penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas setelah diberikan sosialisasi.

Pendampingan Tahap Ke-2

Kegiatan pendamping bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru sasaran untuk menyusun Artikel Penelitian Tindakan Kelas bermutu. Kegiatan pendampingan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pertemuan MGMP masing-masing mata pelajaran sehingga tidak mengganggu jam mengajar guru. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 4 jam per hari untuk semua mata pelajaran dengan rincian kegiatan sebagai berikut: a) praktik Artikel Penelitian Tindakan Kelas; b) praktik penyusunan Artikel Penelitian Tindakan Kelas; c) praktik penulisan artikel; d) praktik penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas



(1)

(2)

(3)

Gambar 1. (1)Team PKM IKIP PGRI Bali, (2) Bersama Kepala Sekolah SMA N 3 Denpasar, (3) Diskusi dengan Ketua LP2M IKIP PGRI Bali saat mengajukan Proposal PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan-permasalahan terkait dengan isu-isu pendidikan secara nasional yang muncul di SMA Negeri 3 Denpasar akan diatasi dengan peningkatan kapasitas melalui dua pendekatan yaitu sosialisasi dan pendampingan. Sosialisasi dilakukan dengan tujuan agar program dan kebijakan nasional pendidikan tersampaikan ke seluruh guru. Sedangkan pendampingan adalah upaya untuk memastikan keberlangsungan program dan kebijakan nasional di bidang pendidikan agar secara terus-menerus dilaksanakan oleh sekolah.

1. Mengatasi masalah Sosialisasi Kurangnya pengetahuan guru dalam pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Sasaran yang dijadikan target pembinaan adalah guru-guru mata pelajaran di SMA Negeri 3 Denpasar. Sebelum diberikan sosialisasi, guru-guru sasaran diberikan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal guru tentang prosedur pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Setelah berakhirnya kegiatan sosialisasi, guru-guru sasaran kembali diberikan tes untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan sosialisasi. Materi pokok yang disajikan dalam sosialisasi adalah sebagai berikut.

(a) Pengertian pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0.

Pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 merupakan sebuah bentuk penyajian bahan belajar dalam rencana pembelajaran mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik, dimana setiap kegiatan pembelajaran didalamnya dihubungkan dengan tautan (*link*) sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan program, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

(b) Karakteristik pengembangan pembuatan RPP berbasis revolusi industri 4.0

Self instructional siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain, *Self contained* seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi yang dipelajari terdapat didalam pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0, *Stand alone* pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain, *Adaptif* pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, *User friendly* pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 hendaknya juga memenuhi kaidah akrab bersahabat/akrab dengan pemakainya, Konsisten dalam penggunaan *font*, spasi, dan tata letak, Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis computer, Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia, Memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada aplikasi software, Perlu didesain secara cermat (memperhatikan prinsip pembelajaran).

(c) Prinsip pengembangan pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yaitu : Diasumsikan menimbulkan minat bagi siswa, Ditulis dan dirancang untuk digunakan oleh siswa, Menjelaskan tujuan pembelajaran (*goals & objectives*), Disusun berdasarkan pola “belajar yang fleksibel”, Disusun berdasarkan kebutuhan siswa yang belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran, Berfokus pada pemberian kesempatan bagi siswa untuk berlatih, Mengakomodasi kesulitan belajar, Memerlukan sistem navigasi yang cermat, Selalu memberikan rangkuman, Gaya penulisan (bahasanya) komunikatif , interaktif, dan semi formal, Dikemas untuk digunakan dalam proses pembelajaran, Memerlukan strategi pembelajaran (pendahuluan, penyajian, penutup), Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik, Perlu adanya petunjuk/pedoman sebelum sampai sesudah menggunakan pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0.

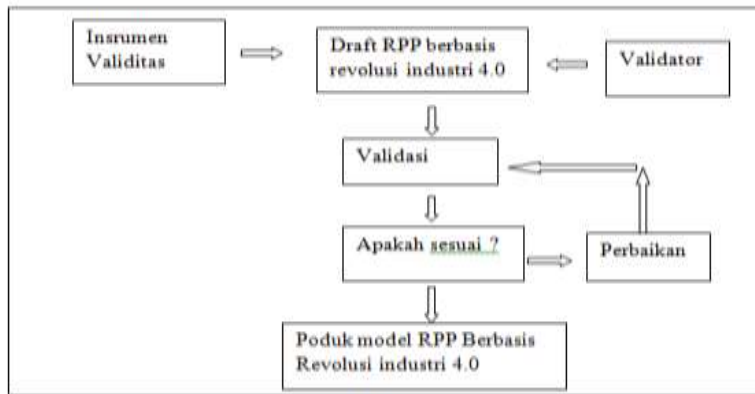
(d) Prosedur pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

1) Tahap analisis kebutuhan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

Desain pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 ditetapkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang digunakan untuk desain pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, adalah RPP yang dirancang agar siswa dapat belajar mandiri. pengembangan pembelajaran teknologi yang ditulis harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun. Isi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi mencakup subtansi yang dibutuhkan untuk menguasai suatu Kompetensi Dasar (KD). Sangat disarankan agar satu KD dapat dikembangkan menjadi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi, tapi dengan pertimbangan karakteristik khusus, keluasan dan

kompleksitas kompetensi, dimungkinkan satu KD dikembangkan menjadi lebih dari pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Selanjutnya, pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 disarankan terdiri dari 2-4 kegiatan pembelajaran (unit-unit modul). Analisis kebutuhan pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 merupakan kegiatan menganalisis silabus dan RPP untuk memperoleh informasi pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang dibutuhkan siswa dalam mempelajari kompetensi yang telah diprogramkan. pengembangan pembelajaran berbasis teknologi sebaiknya disesuaikan dengan kompetensi yang terdapat pada silabus dan RPP.

- 2) Tahap desain pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0
Penulisan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 dilakukan sesuai dengan RPP yang berbasis aktivitas belajar mandiri. Namun, apabila RPP belum ada, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. Tetapkan kerangka bahan yang akan disusun. Tetapkan tujuan akhir (*performance objective*), yaitu kemampuan yang harus dicapai peserta didik setelah selesai mempelajari pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Tetapkan tujuan antara (*enable objective*), yaitu kemampuan spesifik yang menunjang tujuan akhir. Tetapkan sistem (skema/ketentuan, metoda dan perangkat) evaluasi. Tetapkan garis-garis besar atau outline substansi atau materi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu komponen-komponen: kompetensi (KI-KD), deskripsi singkat, estimasi waktu dan sumber pustaka. Bila RPPnya sudah ada, maka dapat diacu untuk langkah ini. Materi/substansi yang ada dalam pembelajaran berbasis teknologi berupa konsep/prinsip-prinsip, fakta penting yang terkait langsung dan mendukung untuk pencapaian kompetensi dan harus dikuasai peserta didik. Tugas, soal, dan atau praktik/latihan yang harus dikerjakan atau diselesaikan oleh peserta didik. Evaluasi atau penilaian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0.
- 3) Tahap validasi dan penyempurnaan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0
Alur validasi dan penyempurnaan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi



Gambar: 2 Alur Validasi dan Penyempurnaan pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

Keterangan:

Instrumen validasi pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

Validator

Tim PKM IKIP PGRI Bali akan menilai draf pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yang dibuat.

Draf pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

Pada langkah ini dijelaskan prosedur pembuatan pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 serta peserta diarahkan untuk mulai menggarap pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0

Validasi

Validator memvalidasi draf pengembangan pembuatan RPP berbasis revolusi industry 4.0 yang sudah di buat oleh peserta dengan menggunakan format bvalidasi dan instrument penelaahan pengembangan pembuatan RPP berbasis revolusi industry 4.0.

pengembangan model RPP berbasis revolusi industry 4.0 sudah sesuai/belum sesuai

Jika pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 sudah sesuai maka langsung diproduksi, sedangkan jika belum maka akan dilakukan perbaikan.

Perbaikan

Setelah divalidasi oleh validator, jika pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 belum sesuai maka akan dilakukan perbaikan.

Produksi

Hasil akhir dari pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yang telah dibuat dalam jurnal.

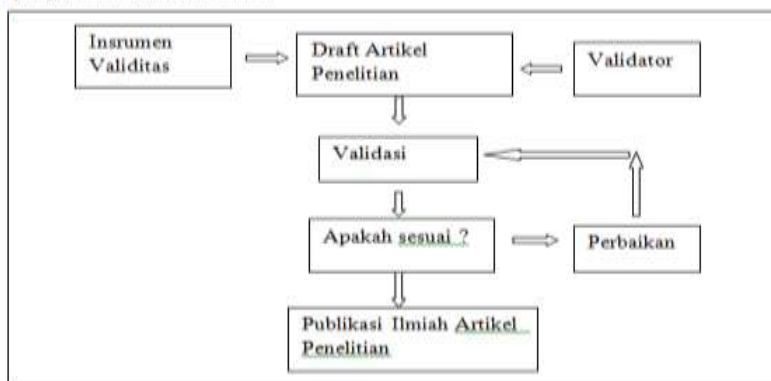
Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk menyusun instrumen penilaian pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0. Agar kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru, maka pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pertemuan rutin MGMP. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber (Tim Pelaksana PKM). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan workshop, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menyusun pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yang bermutu serta meningkatkan kemampuan guru terhadap prosedur penyusunan pengembangan model RPP. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur penyusunan pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yang benar. Melalui kegiatan pendampingan, pengembangan pembuatan model RPP berbasis revolusi industri 4.0 yang disusun oleh guru diharapkan akan meningkat mutunya, sehingga proses pembelajaran sejalan dengan tuntutan kecakapan sesuai perkembangan jaman yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga menuntut sumber daya manusia sebuah negara untuk menguasai berbagai bentuk keterampilan, termasuk didalamnya keterampilan berpikir kritis, kreatif, bekerjasama, dan berkomunikasi, dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

2. Mengatasi permasalahan Kurangnya pengetahuan guru tentang Publikasi Ilmiah Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang prosedur dan mekanisme penyusunan pembuatan artikel. Publikasi ilmiah merupakan upaya untuk menyebarluaskan suatu karya pemikiran guru dalam mengajar di kelas dalam bentuk penelitian, makalah, buku atau artikel. Publikasi ilmiah yang dilakukan merupakan wujud dari profesionalisme guru. Kegiatan publikasi ilmiah adalah salah satu upaya untuk memperbaharui mental guru. Setelah berakhirnya kegiatan sosialisasi, guru-guru sasaran kembali diberikan tes untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan sosialisasi. Materi pokok yang disajikan dalam sosialisasi adalah sebagai berikut.

Alur penyusunan Publikasi Ilmiah



Gambar: 3 Alur Validasi dan Penyempurnaan Artikel Penelitian yang Akan Dipublis

Pendampingan

Kegiatan pendampingan merupakan kegiatan praktik yang dilakukan guru untuk menyusun artikel penelitian. Agar kegiatan pendampingan tidak mengganggu jam mengajar guru, maka pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal pertemuan rutin MGMP. Selama kegiatan praktik, guru-guru didampingi oleh narasumber (Tim Pelaksana PKM). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru menyusun artikel karya tulis ilmiah dari penelitian tindakan kelas yang bermutu serta meningkatkan pemahaman guru terhadap prosedur penyusunan artikel penelitian. Melalui kegiatan pendampingan ini, secara tidak langsung guru-guru diarahkan agar mengikuti prosedur penyusunan artikel penelitian yang benar. Selama ini prosedur dan mekanisme penyusunan artikel penelitian sering diabaikan dan dilanggar oleh kebanyakan guru. Melalui kegiatan pendampingan, artikel penelitian yang disusun oleh guru diharapkan akan meningkat mutunya sehingga guru bisa aktif dalam menulis karya ilmiah dan dipublikasikan.

Pelaksanaan Publikasi Ilmiah merupakan salah satu perwujudan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan yang dilakukan guru dalam memenuhi persyaratan kenaikan pangkat guru dan kepala sekolah lebih tinggi setingkat dari yang sebelumnya. Dengan adanya pengembangan keprofesionalan berkelanjutan berarti guru telah melakukan dan melaksanakan kompetensi guru sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan, dan dapat meningkatkan profesionalitas guru yang bersangkutan. Proses tahapan yang terus menerus dalam melakukan perbaikan terhadap tugas pokok seorang guru akan meningkatnya profesionalitas guru, dengan sendirinya akan berdampak terhadap mutu pendidikan.

Kegiatan publikasi ilmiah sebagai pengembangan keprofesionalan dapat dilakukan guru: Melakukan presentasi pada forum ilmiah sebagai nara sumber pada seminar atau lokakarya

ilmiah maupun narasumber pada diskusi ilmiah yang dilengkapi dengan makalah; Melaksanakan publikasi ilmiah hasil penelitian atau gagasan ilmu pada bidang pendidikan formal untuk membuat karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Di samping kegiatan publikasi ilmiah, guru juga bisa melakukan pengembang keprofesian berkelanjutan dengan melaksanakan karya inovatif, yaitu menemukan teknologi tepat guna, secara sederhana atau kompleks. Mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman soal dan sejenisnya baik tingkat provinsi maupun nasional.

Guru tidak hanya berfikir bahwa satu-satunya kegiatan publikasi ilmiah yang dapat dilakukan adalah berupa Laporan Penelitian dan lebih spesifik yang sering dikemukakan guru adalah berupa laporan PTK. Keterbatasan kemampuan atau pengetahuan guru dalam melahirkan PTK tentu akan menjadi kendala dalam mewujudkan kegiatan publikasi ilmiah. Padahal masih bisa karya-karya lain yang bisa dihasilkan guru sehubungan dengan pengembangan keprofesianya, seperti membuat makalah, artikel, buku dan karya inovatif untuk kegiatan pembelajaran. Tentu semuanya tidak terlepas dalam bidang kependidikan sesuai dengan profesi seorang guru yang akhirnya melahirkan guru-guru profesional dibidangnya.

SIMPULAN

Kegiatan publikasi ilmiah sebagai syarat mutlak dalam pengusulan kenaikan pangkat yaitu mulai dari pangkat/ golongan III-a ke atas guru sudah diwajibkan melakukan kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan dengan melaksanakan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Untuk itu, para guru supaya tidak terkendala dalam kenaikan pangkat dan jabatan serta keprofesionalanya tentu sudah mempersiapkan kegiatan publikasi ilmiah sebelum waktu pengusulan angka kredit ini diberlakukan. Pada akhirnya mutu pendidikan meningkat, guru semakin profesional dan pertise guru pun meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraannya. Hasil Sosialisasi dan pendampingan di SMA Negeri 7 Denpasar telah menghasilkan 4 artikel ilmiah telah diterbitkan dalam jurnal Widyadari IKIP PGRI Bali Vol.21, No. 1 April 2019 dengan e-ISSN: 2613-9308 dan p-ISSN: 1907-3232. Luaran dan target capaian dari PKM ini adalah 1) meningkatnya kemampuan guru untuk menyusun Artikel Penelitian Tindakan Kelas, 2) tersusunnya Artikel Penelitian Tindakan Kelas; 3) Terselenggaranya seminar hasil penelitian tindakan kelas bagi guru dan tindakan sekolah bagi kepala sekolah; dan 4) video Kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003)
- Brookhart, Susan M. 2010. *How to Assess Higher-Order Thinking Skills in Your Classroom*. Alexandria, VA: ASCD.
- Buku Paket : Munir, M.IT. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Julaluk Watthananon, Piyanan Teabsornchai, Sirina Chuaytem. 2014. "A Development of Item Analysis System and Item Banking System with Case Study of Internet Technology for Daily Uses". *International Journal of the Computer, the Internet and Management Vol.22 No.3, pp. 71-77*. http://www.ijcim.th.org/past_editions/2014V22N3.pdf. (diakses 22 Februari 2018).
- Kemdikbud. (2017). *Modul Praktis Penyusunan E-Modul*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan.
- Nor'ain Mohd. Tajudin, Mohan Chinnappan. 2016. "The Link between Higher Order Thinking Skills, Representation and Concepts in Enhancing TIMSS Tasks". *International Journal of Instruction Vol.9, No.2, e-ISSN: 1308-1470*. www.e-iji.net (diakses 22 Februari 2018).
- Sadiman, Arif S, Media Pendidikan, (Jakarta : CV Rajawali, 1986)
- Smaldino, Sharon. 2011. *Instructional Technology and Media for Learning, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana
- Sukendra I Komang, dkk. 2018. PKM SMA Negeri 7 Denpasar. Provinsi Bali.